

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gambaran Keadaan Penduduk Desa

A. Jumlah penduduk

Desa Bojong secara keseluruhan menurut data terakhir adalah 8033 jiwa, dengan rincian jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3800 orang, jumlah penduduk perempuan sebanyak 4233 orang dan jumlah kepala keluarga 2065 KK. Agama yang dianut penduduk Desa Bojong menurut data adalah mayoritas beragama Islam, dan sebagian beragama Kristen. Jika dirinci komposisi jumlah penduduk (Arifin, 2012).

B. Keadaan sosial dan Ekonomi

Keadaan sosial masyarakat Desa Bojong pada umumnya mempunyai sifat solidaritas yang tinggi, seperti rasa kekeluargaan, gotong royong, tolong menolong dan sifat sosial lainnya. Sebagai contoh ketika suatu keluarga mengadakan upacara pernikahan atau sedang tertimpa musibah, anggota masyarakat dengan suka rela memberikan bantuan. sikap sosial yang hidup dalam masyarakat desa tersebut terjadi secara alami dan sudah

mendarah daging dalam kehidupan sehari-hari. Demikian halnya yang ada pada masyarakat desa Bojong masih memelihara sifat-sifat tersebut. Masyarakat Desa Bojong pada umumnya berprofesi sebagai Petani, sebagian berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil, Pedagang, Buruh, dan Wiraswasta. Dan jenis usaha yang ditekuni masyarakat Desa Bojong berskala kecil seperti: Peternakan, Penambang batu dan Industri kecil rumahan. Sawah sebagai sumber pendapatan utama sumber utama masyarakat Desa hanya mengandalkan hujan sebagai sebagai sumber irigasi, karena kondisi letak geografis yang berbukit, sehingga ketika musim kemarau sawah mereka tidak dapat dikerjakan. Mereka mencari pekerjaan alternative lain seperti: menjadi Buruh bangunan atau Berdagang.

Tingkat pendapatan masyarakat Desa yang masih rendah berpengaruh pada tingkat pendidikan yang dicapai oleh masyarakat desa tersebut. Hanya keluarga yang mampu saja yang memiliki dapat memperoleh pendidikan tinggi. Fasilitas pendidikan sangatlah penting untuk menunjang kemajuan pendidikan tersebut. Akan tetapi fasilitas pendidikan yang ada di Desa Bojong masih kurang, karena hanya memiliki satu buah sekolah menengah pertama, dua buah sekolah dasar dan satu buah taman kanak kanak (Arifin, 2012).

C. Mata pencarian

Desa Bojong terletak di Kecamatan Pondok Kelapa Jakarta Timur. Mayoritas masyarakatnya mempunyai mata pencaharian sebagai pengerajin kayu khususnya furniture. Proses pengelolaan produksi furniture sangat sederhana dimulai dari pemotongan kayu gelondongan sampai pada pemotongan produk jadi. Rata-rata proses pemotongan ini menghasilkan limbah berupa serbuk gergaji, serutan dan potongan kayu. Pengerajin kayu di desa Bojong dapat dikategorikan usaha mikro, dimana pada penelitian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat besar peranannya bagi perekonomian Indonesia. Daya tahannya pun sangat stabil seperti yang dilansir Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2008 mengemukakan bahwa UKM terbukti tahan terhadap krisis dan mampu survive. Peranan positif ini diharapkan memberikan dampak yang positif pula dari sisa hasil produksinya.



Gambar 1. 1 Penumpukan serbuk kayu

Setyawati, (2003) mengatakan bahwa penggergajian kayu menghasilkan limbah dalam bentuk serbuk 10,6%, serut 25,9% dan potongan 14,3% atau total 50,8% dari jumlah bahan baku yang digunakan. Potensi limbah yang cukup tinggi ini belum dimanfaatkan secara optimal. Umumnya limbah kayu dimanfaatkan untuk media tanam jamur dan kompos, sisanya akan dibakar. Meskipun dapat mengurangi penumpukan limbah kayu, menjadi sebuah permasalahan jika limbah kayu tersebut dibakar, karena selain dapat menyebabkan polusi udara dan mengakibatkan kebakaran jika tidak diawasi dengan baik dan hal ini sangat berbahaya (Setyawati, 2003).

Untuk itu perlu dicarikan solusi yang layak untuk menangani permasalahan tersebut. Bukan saja layak dalam arti mampu menurunkan penumpukan limbah dan resiko yang minimal dalam penanganannya tetapi juga mampu meningkatkan nilai guna dari limbah tersebut.

Berdasarkan penelitian (Supriatna, 2007), *analisis pengolahan sampah DKI Jakarta untuk mengurangi penumpukan di TPA Bantar Gerbang, Universitas Indonesia* bahwa terdapat beberapa alternatif pengolahan

limbah kayu seperti pengkomposan, insenerasi atau pembakaran reuse bicycle dan recycle. pengolahan limbah kayu dengan reuse diantaranya memanfaatkan limbah kayu untuk souvenir atau handycraft. Tetapi pada penelitian (Supriatna, 2007) belum di uji kelayakan produksi. Karena itu penelitian ini fokus pada kelayakan usaha souvenir dari limbah kayu untuk meningkatkan income masyarakat di desa bojong dan menurunkan tumpukan limbah kayu di desa tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana kelayakan usaha souvenir dari limbah kayu berdasarkan aspek teknis, aspek manajemen pasar dan pemasaran dan aspek finansial di desa Bojong

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian ini bagaimana cara untuk menentukan kelayakan usaha souvenir dari limbah kayu di desa bojong, adapun tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan

1. Menentukan kelayakan usaha souvenir dari limbah kayu di desa bojong berdasarkan aspek teknis

2. Menentukan kelayakan usaha souvenir dari limbah kayu didesa bojong berdasarkan aspek SDM
3. Menentukan kelayakan usaha souvenir dari limbah kayu didesa bojong berdasarkan aspek finansial

1.3.2 Manfaat

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman pengetahuan tentang cara penulisan skripsi yang baik, khususnya bagi penelitian dan dapat dipakai jika terjun kemasyarakat.

b. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan suatu yang berharga bagi pihak universitas darma persada sebagai koleksi referensi dan tambahan wacana pengetahuan perpustakaan universitas darma persada.

c. Manfaat praktis

Bagi pengusaha sektor industry hasil ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan pemikiran, pertimbangan bagi pengusaha industry dalam mengambil kebijakan dalam pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan khususnya pendapatan usaha industri kecil usaha souvenir di kampung bojong.

1.4 Pembatasan masalah

Agar penelitian ini tidak lebih fokus dan terarah maka terdapat Batasan-batasan seperti dibawah ini

1. Limbah kayu yang dimaksud dibatasi dengan jenis serbuk
2. Penelitian tidak sampai uji coba atau pelaksanaan
3. Kelayakan dilihat pada aspek

1.5 Metode Penelitian

Untuk menganalisa dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, penulis melakukan penelitian dengan pengumpulan data, yaitu :

1. Studi lapangan
Melakukan penelitian lapangan, yaitu merupakan pengamatan secara langsung diperusahaan. Mengumpulkan data sumber proses yang dilakukan untuk mengumpulkan sumber data-data tentang hal yang dibahas oleh penulis.
2. Studi pustaka
Melakukan studi literatur yang ada kaitannya dengan topik permasalahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulisan laporan tugas akhir dibagi 6 (enam) bab yang saling berkaitan satu sama lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, pembahasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematik penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori – teori yang mendukung dalam pengolahan data dan menganalisa data yang mencangkup faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan usaha souvenir dari limbah kayu di desa bojong

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tahap – tahap pemecahan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan sejarah singkat kampung bojong, latar belakang kampung bojong, gambaran keadaan desa bojong dari ekonomi atas maupun bawah serta Pendidikan yang ada dikampung bojong

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan seluruh data yang didapat dengan beraneka ragam pengumpulan, dan

pengolahan data sesuai landasan teori serta metodologi pemecahan masalah.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini kembali dikupas hal – hal yang penting untuk akhirnya dibuat kesimpulan dan disertakan saran – saran yang akan bermanfaat bagi pihak dimana penulis melakukan penelitian

